

BAB III

METODE PENELITIAN

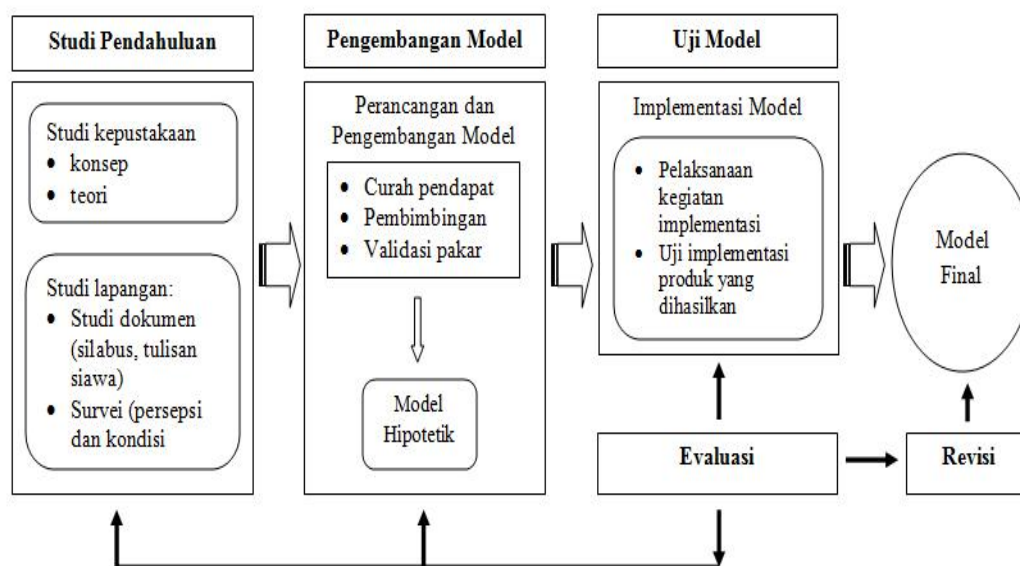
3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini pada dasarnya merupakan penelitian dan pengembangan. Penelitian dan pengembangan atau *research and development* (R&D) merupakan sebuah proses atau langkah mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang ada yang dapat dipertanggungjawabkan (Sukmadinata, 2011:164). Dalam konteks tersebut, penelitian disertasi ini berupaya menghasilkan produk model kegiatan penyusunan silabus berbasis kolaborasi.

3.2 Prosedur Penelitian

Sebagaimana dijelaskan di atas, penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*research and development*) yang mengacu pada gagasan Borg dan Gall (1983:775), Sugiyono (2008:297), dan Sukmadinata (2011:182). Sepuluh langkah R&D kemudian dimodifikasi Sukmadinata dkk. ke dalam tiga tahap kegiatan, yakni tahap (1) studi pendahuluan, (2) pengembangan model, dan (3) uji model. R&D hasil modifikasi inilah yang digunakan dalam penelitian ini mengingat langkah-langkah ini mempertimbangkan karakteristik, kendala, maupun kerumitan yang diakibatkan oleh penerapan prosedur tersebut, terutama kesanggupan dan kesempatan yang dimiliki subjek penelitian. Secara skematis,

alur prosedur penelitian pengembangan yang dimodifikasi tersebut adalah sebagai berikut.



Bagan 3.1 Alur Prosedur Penelitian

Secara rinci, alur prosedur penelitian di atas dijelaskan sebagai berikut.

a. Tahap Studi Pendahuluan

Kegiatan tahap ini meliputi dua kegiatan, yaitu studi kepustakaan dan studi lapangan. Studi kepustakaan atau literatur dilakukan dengan mengkaji konsep dan teori serta hasil penelitian yang relevan dengan topik penelitian disertasi ini. Literatur yang dikaji berkaitan dengan bahasan tentang kurikulum pendidikan, silabus pembelajaran sebagai bentuk rancangan sistem intruksional atau ISD (*interactional system desain*), pembelajaran keterampilan menulis, dan teori pembelajaran serta pendekatan kolaborasi, baik yang berasal dari buku referensi, jurnal, maupun dokumen tulis lainnya (kurikulum atau panduannya). Sementara itu, studi lapangan melalui penggunaan instrumen angket, wawancara, dan

Jaja, 2013

Model Kegiatan Penyusunan Silabus Berbasis Kolaborasi

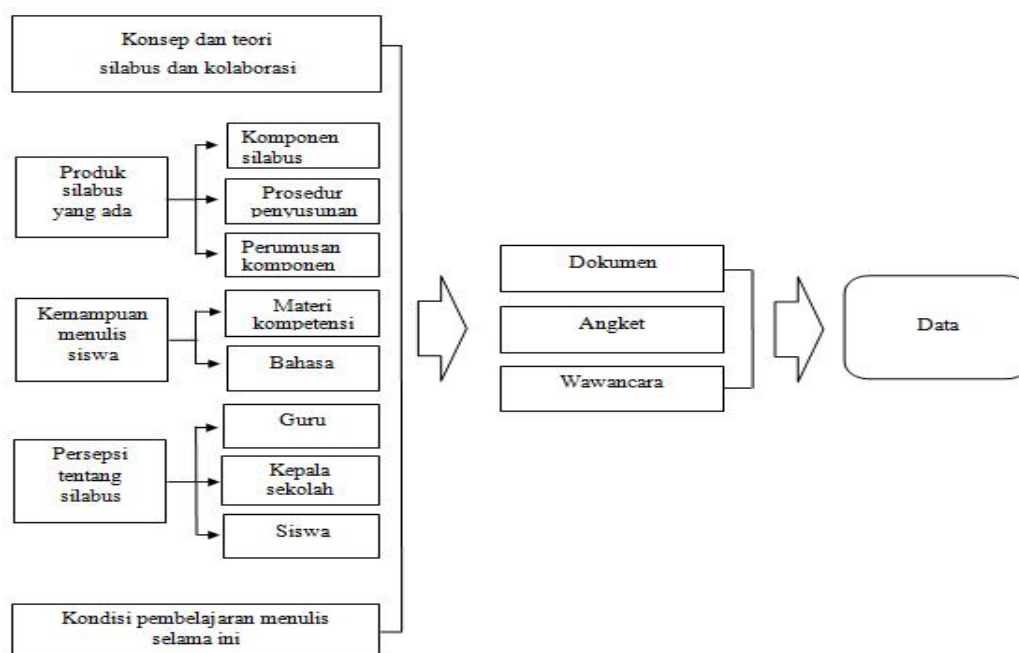
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dokumen dimaksudkan untuk menggali data dan informasi yang diperlukan. Melalui instrumen angket diperoleh data dan informasi tentang persepsi guru, kepala sekolah, dan siswa mengenai silabus, strategi kegiatan penyusunan silabus, dan kondisi pembelajaran keterampilan menulis selama ini. Penyebaran angket dilakukan pada tiga sekolah, dengan rincian: 3 orang kepala sekolah, 12 orang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia (kembali 11 angket), dan 135 orang siswa untuk semua kelas dari ketiga sekolah itu (kembali 134 angket). Data dan informasi tersebut divalidasi dengan menggunakan instrumen wawancara yang dilakukan pada guru dan kepala sekolah. Adapun penggunaan instrumen dokumen ditujukan untuk mengetahui produk silabus yang disusun dan digunakan guru selama ini serta capaian kemampuan siswa dari produk silabus yang digunakan tersebut. Baik dokumen silabus maupun tulisan siswa sebagai hasil capaian pembelajaran menulis diperoleh dari ketiga sekolah tersebut. Dokumen silabus yang dikaji adalah semua dokumen silabus ketiga sekolah tersebut yang masing-masing terdiri atas silabus kelas X, XI, dan XII. Pengkajian dokumen tulisan siswa dilakukan secara *sampling*, yakni memilih tiga corak tulisan siswa sebagai sampel dari semua tulisan siswa ketiga sekolah tersebut, baik siswa kelas X, XI, maupun XII. Corak tulisan yang dipilih ialah surat dinas dan paragraf deskripsi untuk kemampuan berbahasa, dan tulisan cerpen untuk kemampuan bersastra.

Dari studi pendahuluan ini diperoleh konsep teoretik dan data empirik yang diperlukan untuk pengembangan model kegiatan penyusunan silabus berbasis kolaborasi (MKPSBK). Secara skematis, kegiatan studi pendahuluan tersebut dapat disajikan pada bagan berikut.

Jaja, 2013

Model Kegiatan Penyusunan Silabus Berbasis Kolaborasi



Bagan 3.2
Paradigma Penelitian Tahap Studi Pendahuluan

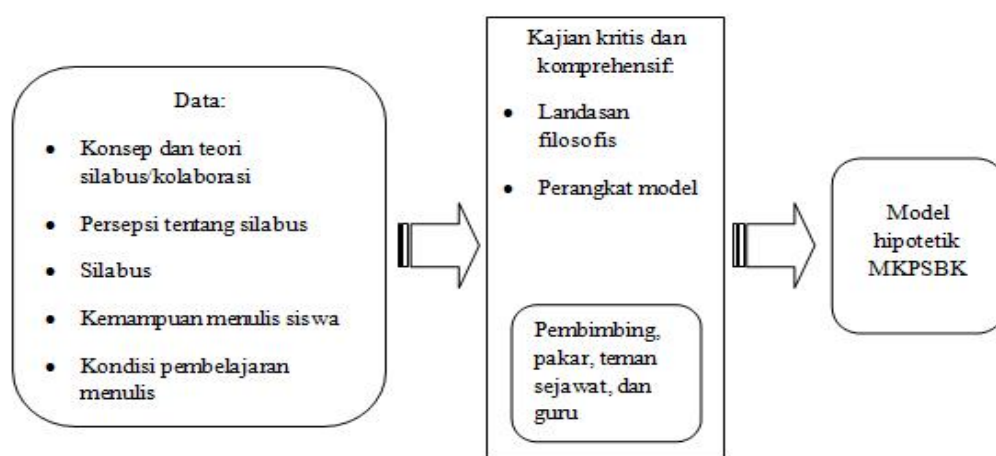
b. Tahap Pengembangan Model

Data yang didapat dari studi pendahuluan dijadikan bahan baku kajian untuk merancang dan mengembangkan model penyusunan silabus ini. Pengkajian dilakukan secara mendalam, komprehensif, dan kritis terhadap bahan baku di atas dengan melibatkan pembimbing disertasi, pakar pembelajaran, teman sejawat, dan guru. Berdasarkan hasil diskusi melalui curah pendapat, pembimbingan, dan validasi pakar pendidikan dan pembelajaran di tempat dinas peneliti diperoleh rancangan model hipotetik kegiatan berbasis kolaborasi dalam penyusunan silabus materi keterampilan menulis. Rancangan model tersebut

Jaja, 2013

Model Kegiatan Penyusunan Silabus Berbasis Kolaborasi

meliputi rancangan perencanaan kegiatan, rancangan pelaksanaan kegiatan, dan rancangan evaluasi. Skema tahap kegiatan pengembangan model ini disajikan dalam bagan berikut.



Bagan 3.3
Paradigma Penelitian Tahap Pengembangan Model MKPSBK

c. Tahap Pengujian Model

Kegiatan tahap ini adalah implementasi model hipotetik yang dirancangembangkan pada tahap pengembangan model. Ada dua kegiatan utama dalam tahap ini, yakni implementasi model dalam rentang waktu yang dijadwalkan dan evaluasi. Kegiatan tahap implementasi model meliputi kegiatan implementasi model MKPSBK yang dikembangkan dan uji aplikatif atau uji terap produk silabus yang dihasilkan ke dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Tahap implementasi model dilakukan untuk menguji keefektifan model dari sisi capaian produk sebagai dampak instruksional model maupun capaian dampak pengiring. Kegiatan implementasi model berlangsung selama enam minggu

Jaja, 2013

Model Kegiatan Penyusunan Silabus Berbasis Kolaborasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pertemuan dengan rincian sebagai berikut. Pertemuan minggu pertama diprogramkan untuk kegiatan sosialisasi guna menyamakan persepsi di antara peneliti dan subjek penelitian tentang model yang dikembangkan. Pertemuan minggu kedua sampai dengan minggu keenam diprogramkan untuk kegiatan implementasi model MKPSBK. Dengan demikian, kegiatan implementasi sebenarnya berlangsung selama lima kali pertemuan. Semua pertemuan itu dilangsungkan setiap hari Selasa di antara bulan Oktober sampai dengan Desember 2012. Adapun kegiatan uji terap dilakukan setelah dihasilkan silabus hasil revisi dan dilakukan pada guru bahasa Indonesia di luar subjek sampel penelitian. Berikut adalah jadwal kegiatan implementasi model penyusunan silabus Model MKPSBK.

No.	Pertemuan Ke-	Hari, Tanggal	Pukul	Kegiatan
1.	1	Selasa, 30 Oktober 2012	9.00 - 12.00	Sosialisasi
2.	2	Selasa, 6 November 2012	9.00 – 13.00	Implementasi: Tahap Orientasi, Pembentukan Kelompok, dan Perumusan Tugas Proyek
3.	3	Selasa, 13 November 2012	9.00 – 13.00	Implementasi: Tahap Elaborasi
4.	4	Selasa, 20 November 2012	9.00 – 13.00	Implementasi: Tahap Elaborasi
5.	5	Selasa, 27 November 2012	9.00 – 13.00	Implementasi: Tahap Sintesis dan Evaluasi
6.	6*	Selasa, 4 Desember 2012	9.00 - 13.00	Implementasi: Tahap Sintesis dan Evaluasi

* Diundurkan ke tanggal 18 Desember 2012

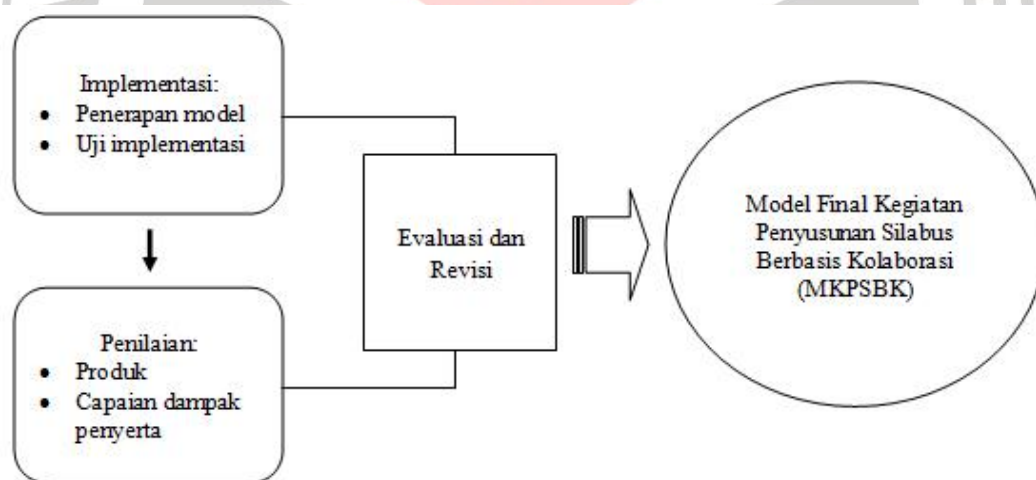
Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Implementasi Model MKPSBK

Jaja, 2013

Model Kegiatan Penyusunan Silabus Berbasis Kolaborasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kegiatan utama tahap pengembangan model berikutnya adalah evaluasi. Prosedur evaluasi yang dipilih ialah evaluasi proses dalam bentuk produk dan pengamatan selama kegiatan implementasi model Model MKPSBK berlangsung. Penilaian dimaksudkan untuk mengetahui keefektifan model yang dikembangkan dalam bentuk capaian produk silabus yang dihasilkan sebagai dampak instruksional model dan capaian sikap serta perilaku kolaboratif sebagai dampak penyertanya. Selanjutnya, data dan capaian hasil pengembangan model hipotetik dijadikan bahan perbaikan atau revisi untuk menyempurnakan model sehingga dilahirkan model final kegiatan berbasis kolaborasi dalam penyusunan silabus (Model MKPSBK). Kerangka pikir kegiatan tahap uji model disajikan dalam skema paradigma penelitian berikut.



Bagan 3.4
Paradigma Penelitian Tahap Uji Model

3.3 Lokasi dan Subjek Penelitian

Populasi penelitian ini adalah sekolah menengah atas di Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. Sampel penelitian ditentukan secara area atau wilayah dan Jaja, 2013

Model Kegiatan Penyusunan Silabus Berbasis Kolaborasi

purposif dengan mempertimbangkan lokasi dan karakteristik sekolah. Dengan menggunakan teknik sampel tersebut diperoleh tiga sampel sekolah, yaitu SMA Negeri 1 Ciawigebang untuk wilayah timur dan utara, SMA Negeri 3 Kuningan untuk wilayah pusat atau tengah, dan SMA Negeri 1 Kadugede untuk wilayah selatan dan barat. Subjek penelitian dari ketiga sampel sekolah tersebut adalah guru bahasa Indonesia SMA yang berjumlah sebelas orang karena seorang sedang menunaikan ibadah haji dan seorang lagi mengundurkan diri sejak peninjauan kegiatan penelitian.

Lokasi tempat kegiatan penelitian difokuskan di satu tempat. Karena pertimbangan letak dan jarak antara ketiga sekolah tersebut, ruang *Multimedia Center* SMA Negeri 3 Kuningan dijadikan sebagai lokasi pelaksanaan implementasi model yang dikembangkan, sedangkan pelaksanaan uji implementasi produk silabus dalam setting proses pembelajaran di kelas sebagai bagian dari tahapan kegiatan model dilakukan di semua sampel sekolah penelitian disertasi ini.

3.4 Teknik Penelitian

Data penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa (1) silabus, (2) tulisan siswa, dan (3) hasil wawancara. Adapun data kuantitatif diperoleh dari (1) hasil angket tentang persepsi guru, kepala sekolah, dan siswa tentang silabus, serta kondisi pembelajaran menulis selama ini dan (2) pengamatan terhadap subjek penelitian selama implementasi model berlangsung.

Jaja, 2013

Model Kegiatan Penyusunan Silabus Berbasis Kolaborasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4.1 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk beroleh data penelitian, dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data kualitatif dan kuantitatif berikut.

a. Pengamatan (observasi)

Pengamatan digunakan untuk mengetahui efektivitas model kegiatan penyusunan silabus berbasis kolaborasi (Model MKPSBK) dan dampak penyerta dalam bentuk sikap dan perilaku kolaboratif.

b. Wawancara

Wawancara digunakan untuk beroleh data tambahan guna melengkapi maupun bahan validasi data hasil pengamatan dan angket.

c. Angket

Angket digunakan pada studi peninjauan untuk mendapatkan data dan informasi yang berhubungan (1) persepsi guru, kepala sekolah, dan siswa tentang silabus, dan (2) kondisi pembelajaran menulis selama ini.

d. Tes produk atau kinerja

Penilaian dilakukan dengan menggunakan bentuk tes produk atau kinerja yang dihasilkan selama implementasi model berlangsung. Produk dimaksud adalah silabus materi keterampilan menulis.

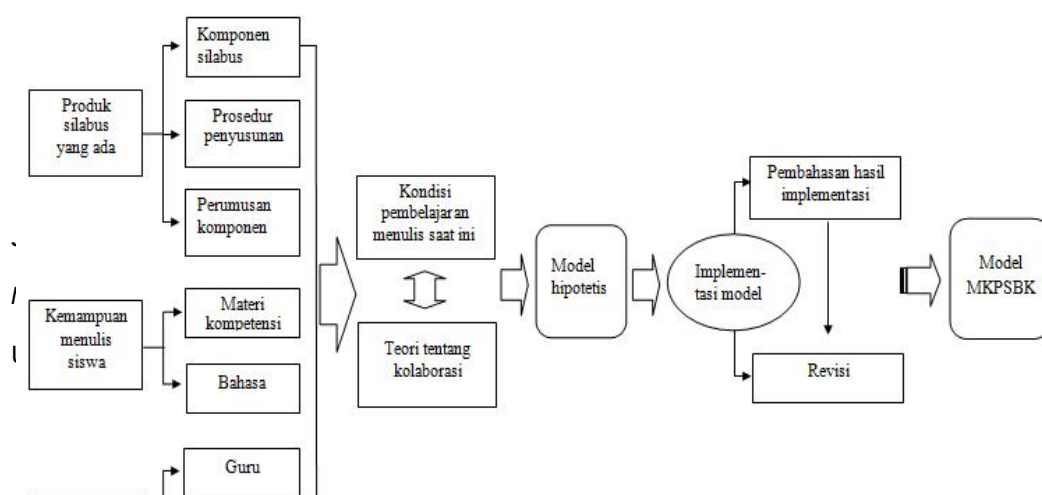
Adapun instrumen kualitatif yang digunakan adalah (1) peneliti sebagai instrumen utama penelitian, (2) pedoman wawancara tidak terstruktur dengan menggunakan pertanyaan terbuka, (3) catatan lapangan (*file notes*) yang digunakan untuk mencatat atau merekam segala hal yang didengar, dilihat, dialami atau dilakukan, dan dipikirkan dalam kegiatan pengumpulan data di Jaja, 2013

lapangan, (4) alat perekam, baik perekam suara maupun perekam visual (kamera) untuk merekam jawaban narasumber dan aktivitas subjek penelitian dan siswa dalam proses uji implementasi, (5) pedoman penilaian pengamatan untuk beroleh informasi tentang capaian efektivitas model dan dampak penyerta, dan (6) pedoman penilai hasil atau produk untuk menilai capaian dampak instruksional, yakni produk silabus yang dihasilkan melalui pengembangan model ini. Validasi instrumen dilakukan melalui uji validitas konstruk (*construct validity*) dengan meminta pendapat dan penilaian pakar (*judgement experts*), sedangkan validitas isi (*content validity*) dilakukan dengan mengkaji butir-butir pokok isi instrumen.

3.4.2 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yang dilakukan secara berulang dan terus-menerus selama penelitian berlangsung guna mendapatkan simpulan analisis yang komprehensif dan terpercaya. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2008:246), aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai tuntas dan sampai data jenuh. Kegiatannya adalah (1) mereduksi data, (2) menyajikan data, (3) menarik/membuktikan simpulan. Sementara itu, analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan uji statistik.

Paradigma penelitian ini disajikan secara skematis pada bagan berikut.



Bagan 3.5
Paradigma Penelitian Pengembangan Model Kegiatan Penyusunan Silabus
Berbasis Kolaborasi



Jaja, 2013

Model Kegiatan Penyusunan Silabus Berbasis Kolaborasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu